

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara kemampuan pengelolaan emosi terhadap perilaku agresif siswa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji parsial/ uji t menghasilkan bahwa nilai signifikan untuk X (pengelolaan emosi) = 0,000 < 0,05 sehingga maka X (pengelolaan emosi) signifikan berpengaruh terhadap Y (perilaku agresif).
2. Koefisien determinasi = 0,849 maka variabel X (pengelolaan emosi) menjelaskan Y (perilaku agresif) sebesar 84.9% selebihnya 15.1% dijelaskan variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan mampu mengoptimalkan kembali peranannya diantaranya yaitu melalui layanan bimbingan klasikal maupun memaksimalkan layanan bimbingan kelompok dengan materi yang berhubungan dengan perilaku agresif dan kecerdasan emosional siswa, misalnya seperti pengenalan emosi diri, dan dengan menyisipkan metode permainan kelompok dalam pelayanan, membuat penugasan yang melibatkan kelompok (sosiodrama dan psikodrama) agar siswa saling berinteraksi, selain itu pihak sekolah diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan *soft skill* atau pelatihan seperti ESQ bagi para siswa-siswanya.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa yang mempunyai pengelolaan emosi yang rendah dengan perilaku agresif tinggi, diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan emosinya dengan berusaha mengendalikan emosi, serta berusaha berpikir positif, sehingga dapat mengontrol emosi agar tidak terjadi perilaku agresif terhadap orang lain. Sedangkan bagi siswa yang mempunyai pengelolaan emosi yang baik dengan perilaku agresif yang rendah diharapkan tetap dapat menjaga pengelolaan emosinya agar tidak terjadi perilaku agresif terhadap orang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dari sisi penyempurnaan item dan melibatkan pengaruh faktor-faktor lain seperti religiusitas, kontrol diri, dan pengaruh media.

